

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas setelah tiga tahun melakukan *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0,817 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ($0,817 > 0,05$).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan rasio aktivitas setelah tiga tahun melakukan *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$).
3. Tidak terdapat perbedaan rasio leverage setelah tiga tahun melakukan *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,197 lebih besar dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ($0,197 > 0,05$).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas setelah tiga tahun melakukan *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio pasar setelah melakukan *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ($0,009 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan**

Pihak perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan lebih dahulu ketika akan melakukan *merger* dan akuisisi, sehingga diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal di masa mendatang. Selain itu, pihak perusahaan juga perlu melakukan pertimbangan dan berhati-hati dalam menyikapi kegiatan *merger* dan akuisisi, karena belum dapat dipastikan bahwa *merger* dan akuisisi memberikan dampak positif bagi perusahaan.

2. **Bagi Investor**

Investor yang akan berinvestasi pada perusahaan *merger* dan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang matang sebelum berinvestasi, seperti: melihat kondisi perusahaan, baik dari manajemen perusahaan maupun kinerja perusahaan, dan juga melihat kondisi ekonomi, karena *merger* dan akuisisi tidak serta merta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah tahun pengamatan misalnya empat tahun sebelum *merger* dan akuisisi dan empat tahun setelah *merger* dan akuisisi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) dan hanya pada perusahaan pengakuisisi dan *merger*, padahal masih terdapat kelompok perusahaan yang diakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) maupun pihak asing dan perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).
2. Keterbatasan pengambilan periode penelitian, periode yang diambil yaitu tiga tahun sebelum melakukan *merger* dan akuisisi dan tiga tahun sesudah melakukan *merger* dan akuisisi, padahal hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan apabila melibatkan tahun pengamatan yang panjang misalnya 5 tahun sebelum *merger* dan akuisisi dan 5 tahun setelah *merger* dan akuisisi.
3. Keterbatasan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian yaitu hanya satu proksi dari setiap rasio keuangan padahal masih banyak proksi lain yang tidak digunakan.
4. Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan jenis *merger* dan akuisisi yang dilakukan apakah itu *merger* dan akuisisi vertikal, horizontal atau

konglomerat, serta apakah itu *merger* dan akuisisi saham atau aset. Selain jenis *merger* dan akuisisi, ukuran perusahaan yang dilakukan juga tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

